

Warga Aceh Tamiang Mulai Kelaparan

Bantuan Tak Kunjung Datang

Tamiang, MIMBAR - Warga yang terdampak banjir bandang di wilayah Aceh Tamiang mengaku mulai kesulitan mendapat kebutuhan pangan.

Zara, salah satu warga yang berada di lokasi, menyebut belum ada bantuan sedikitpun setelah 3 hari banjir datang. Ia mengatakan stok bahan makanan yang dimiliki warga juga sudah habis.

"Kami sudah 3 hari mengungsi di sini. Apapun bantuan belum dapat. Tidak ada sedikitpun bantuan. Sehingga

■ Bersambung ke Hal 11



Dewas KPK Periksa JPU Gegara Tak Hadirkan Bobby di Persidangan

Jakarta, MIMBAR - Gara-gara tak kunjung menghadirkan Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Bobby Nasution sebagai saksi dalam kasus dugaan suap proyek jalan, tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kini dipanggil dan diperiksa oleh Dewan Pengawas (Dewas) KPK.

Ketua Dewas KPK, Gusrizal, membenarkan

■ Bersambung ke Hal 11



Taput Masih Krisis

Akses Terputus Total



Mentan Pastikan Stok Beras Sumut Aman

MENTERI Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman memastikan stok beras di Sumatera Utara (Sumut), Aceh dan Sumatera Barat aman. Dia menyiapkan stok 3 kali lebih banyak dari kebutuhan normal untuk ketiga provinsi yang menagalami bencana longsor dan banjir akhir bulan lalu.

Sumut membutuhkan beras sekitar 5.000 ton untuk memenuhi kebutuhan di daerah terdampak banjir dan longsor. Sebagai cadangan,

■ Bersambung ke Hal 11

Medan, MIMBAR – Kondisi di Desa Parsikaman Km 38, Kecamatan Adian Koting, Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), hingga saat ini masih sangat kritis.

Material longsor yang menutup badan jalan sepenuhnya mengakibatkan akses menuju lokasi tersebut total tidak dapat dilalui, baik oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Kawasan ini menjadi salah satu titik terparah yang terdampak bencana tanah longsor di wilayah Taput.

Di tengah situasi tersebut, personel Bidang Teknologi

■ Bersambung ke Hal 11

Tim DVI Polda Sumut Identifikasi 290 Korban

PELAKSANAAN Operasi Disaster Victim Identification (DVI) dalam penanganan bencana alam di Sumatera Utara terus berlangsung secara intensif. Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK II Medan, Kombes Pol dr. Taufik Ismail, Sp. OG., MARS, menegaskan bahwa tim telah digerakkan secara menyeluruh di tiap

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal
Salat

13 JUMADIL AKHIR 1447 H

Imsak : 04:47 WIB
Subuh : 04:57 WIB
Zuhur : 12:19 WIB

Ashar : 15:41 WIB
Maghrib : 18:16 WIB
Isya : 19:30 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Ulama dan Masa Depan Komunikasi Publik

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

PEMILIHAN Ketua Umum MUI Sumatera Utara bukan sekadar agenda internal organisasi keagamaan; ia adalah peristiwa komunikasi publik yang berdampak luas bagi arah wacana keislaman, pembangunan, dan kohesi sosial di daerah ini.

Dalam perspektif komunikasi massa, sosok ketua MUI berperan sebagai opinion leader, gatekeeper moral, sekaligus komunikator publik yang menentukan bagaimana pesan keagamaan berinteraksi dengan arus informasi yang semakin cepat dan kompleks.



■ Bersambung ke Hal 11

Pasca Bencana Sumatera

Bareskrim Selidiki Dugaan Kayu Illegal Logging

Medan, MIMBAR - Banjir dan longsor yang melanda Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, belum sepenuhnya usai ditangani, namun publik kembali dikejutkan oleh video viral yang menunjukkan gelondongan kayu terseret derasnya arus banjir bandang.

Kayu-kayu itu tampak rapi, bersih, dan tanpa daun, menguatkan dugaan adanya aktivitas illegal logging di wilayah hulu.

Menanggapi kegelisahan publik, Bareskrim Polri memastikan telah memulai penyelidikan awal untuk menelusuri asal-usul kayu yang terbawa arus

tersebut.

Direktur Tindak Pidana Tertentu Bareskrim Polri, Brigjen M. Irhamni, mengatakan pihaknya sedang mengumpulkan informasi di lapangan.

"Sedang dalam penyelidikan. Belum diketahui asal kayu-kayu itu," ujar Irhamni, dalam keterangannya yang diterima redaksi di Jakarta, Selasa 1 Desember 2025.

Fokus awal penyelidikan diarahkan ke wilayah paling terdampak, yakni Tapanuli Selatan dan Ta-

■ Bersambung ke Hal 11

Ketika Hukum Lumpuh dan Pemerintah Buta, Alam yang Mengadili

Oleh: Ngatirin

Di negeri ini, bencana tidak hanya lahir dari langit. Ia lahir dari tata kelola pemerintahan yang pincang, dari hukum yang sengaja dibuat lemah, dan dari pejabat-pejabat yang lebih takut pada oligarki daripada takut pada hisab Allah. Bencana ekologis yang baru saja menyapu kampung-kampung hanyalah buah dari pohon kebijakan yang bengkok, dan tidak ada yang bisa mengingkari hal itu kecuali mereka yang sedang menikmati manisnya

■ Bersambung ke Hal 11



KLH Akan Panggil 8 Perusahaan Diduga Penyebab Banjir Sumatera

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) akan memanggil delapan perusahaan yang diduga berkontribusi memicu banjir besar Sumatera Utara (Sumut) pada pekan depan.

Wakil Menteri Lingkungan Hidup Diaz Hendropriyono menyatakan pihaknya akan mengusut sejumlah perusahaan yang diduga melanggar, sehingga memperparah banjir di Aceh dan Sumatera Barat.

"Di Sumatera Utara itu, khususnya di Batang Toru, ada 8 perusahaan, yang seperti Pak Menteri juga sudah sampai-

■ Bersambung ke Hal 11



■ Semoga segera selesai...
■ Aamiin ...